BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 35 responden penduduk dewasa maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan jumlah penduduk dewasa awal sebanyak 8 responden (23%) dan kategori usia dewasa akhir sebanyak 27 responden (77%), sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, yaitu 24 responden (69%) dan sebanyak 11 responden (31%) berjenis kelamin perempuan.
2. Pengukuran kadar asam urat pada penduduk dewasa di Banjar Liligundi, Desa Adat Pohgading, Ubung Kaja menunjukkan dari 35 responden penduduk dewasa terdapat sebanyak 25 responden (71.4%) memiliki kadar asam urat normal, serta sebagian responden lainnya memiliki kadar asam urat tinggi sejumlah 9 orang (25.7%). Serta sebanyak 1 responden (2 .9%) penduduk dewasa memiliki kadar asam urat rendah.
3. Pengukuran Indeks Massa Tubuh pada penduduk dewasa di Banjar Liligundi, Desa Adat Pohgading, Ubung Kaja paling banyak pada kategori IMT normal sebanyak 18 responden (51%). Selain itu, sebanyak 2 responden (6%) masuk kedalam kategori IMT kurus, serta terdapat responden yang memiliki IMT *overweight* dan obesitas masing-masing sebesar 5 responden (14%) dan 10 responden (29%).
4. Dari hasil analisis terhadap sebaran kadar asam urat berdasarkan indeks massa tubuh didapatkan kadar asam urat rendah berada pada kategori IMT normal sebanyak 1 responden (2.9%). Sedangkan kadar asam urat normal paling

banyak berada pada kategori IMT normal sebanyak 11 responden (31.4%). Serta paling banyak responden yang memiliki kadar asam urat tinggi berada pada kategori IMT obesitas, yaitu 5 sampel (14.3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada kecenderungan keterkaitan antara indeks massa tubuh dengan kadar asam urat.

B. Saran

1. Bagi penduduk dewasa yang memiliki kadar asam urat tinggi agar dapat lebih menjaga pola makan dengan mengurangi asupan tinggi purin seperti jeroan, daging merah seperti daging kambing dan sapi. Selain itu menghindari kebiasaan minum minuman beralkohol dan lebih banyak melakukan aktifitas fisik dengan olahraga yang teratur.
2. Bagi peneliti lain, dengan melihat hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dengan meneliti faktor risiko yang lain.